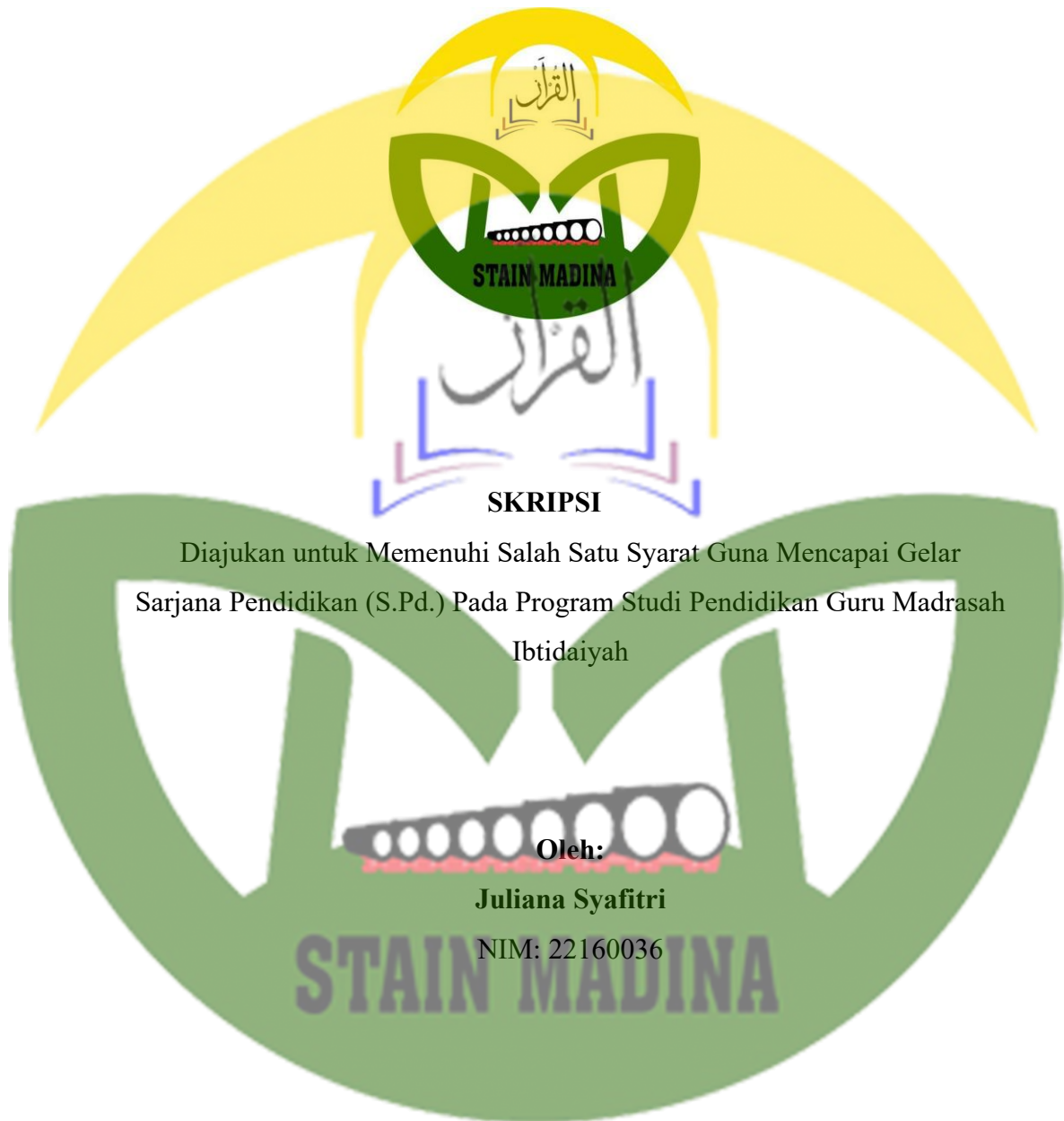


**PENERAPAN ALAT PERAGA SISTEM TATA SURYA UNTUK
MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK KELAS VI SD NEGERI 177 PANJARINGAN**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

**PENERAPAN ALAT PERAGA SISTEM TATA SURYA UNTUK
MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK KELAS VI SD NEGERI 177 PANJARINGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah

Oleh:

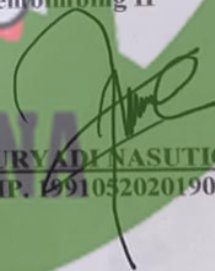
JULIANA SYAFITRI

NIM: 22160036

Pembimbing I


RAHMI SERI HANIDA M.Pd
NIP. 199108082019032012

Pembimbing II

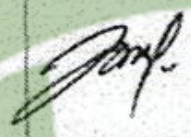
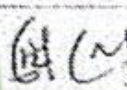

SURYADI NASUTION, M.Pd
NIP. 199105202019031015

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul "Penerapan Alat Peraga Sistem Tata Surya Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VI SD Negeri 177 Panjaringan" a.n. Juliana Syafitri, NIM 22160036. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah telah dimunaqasahkan dalam sidang munaqasah Program Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, Pada tanggal 25 September 2026.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No.	Nama Penguji	Jabatan Dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1.	Lia Agustina Damanik, M.Hum NIP. 199007312019082001	Ketua/ Merangkap penguji I		28/09/2026
2.	Arafatul Soraya, M.Pd NIP. 199007012025212003	Sekretaris/ Merangkap Penguji II		29/09/2026
3.	Rahmi Seri Hanida, M.Pd NIP. 199108082019032012	Penguji III		28/09/2026
4.	Suadi, M.Pd NIP. 198910282019031013	Penguji IV		28/09/2026



LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama **Juliana Syafitri** NIM. 22160036 dengan judul **"Penerapan Alat Peraga Sistem Tata Surya Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VI SD Negeri 177 Panjaringan"** memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pembimbing I

Rahmi Seri Hanida, M.Pd
NIP. 199108082019032012

Panyabungan, September 2026

Pembimbing II

Suljadi Nasution, M.Pd
NIP. 199105202019031015

STAIN MADINA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :
Nama : Juliana Syafitri
NIM : 22160036
Tempat/Tgl. Lahir : Panjaringan, 23 Juli 2002
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Panjaringan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "**Penerapan Alat Peraga Sistem Tata Surya Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VI SD Negeri 177 Panjaringan**" adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.
Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.



STAIN MADINA

ABSTRAK

Juliana Syafitri (22160036) “Penerapan Alat Peraga Sistem Tata Surya Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VI SD Negeri 177 Pajaringan”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan alat peraga Sistem Tata Surya dalam meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik kelas VI SD Negeri 177 Panjaringan pada materi Sistem Tata Surya. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya keaktifan dan hasil belajar peserta didik, di mana hasil observasi keaktifan pada pra-siklus menunjukkan persentase sebesar 40% dengan kategori rendah, sedangkan hasil pre-test menunjukkan hanya 35% peserta didik yang mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan McTaggart yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus dilaksanakan dalam satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 JP dan terdiri atas tahap perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 20 peserta didik kelas VI. Data dikumpulkan melalui observasi, tes hasil belajar, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keaktifan peserta didik meningkat dari 40% pada pra-siklus dengan kategori rendah menjadi 66,5% pada Siklus I dengan kategori aktif, kemudian meningkat menjadi 86,5% pada Siklus II dengan kategori sangat aktif. Ketuntasan hasil belajar meningkat dari 65% pada Siklus I menjadi 95% pada Siklus II, dengan nilai rata-rata kelas meningkat dari 71,5 menjadi 82,75. Dapat disimpulkan bahwa penerapan alat peraga Sistem Tata Surya menunjukkan adanya peningkatan keaktifan dan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPAS materi Sistem Tata Surya.

Kata Kunci: alat peraga, sistem tata surya, keaktifan belajar, hasil belajar, penelitian tindakan kelas.

ABSTRACT

Juliana Syafiti (22160036) “The Implementation of Solar System Teaching Aids to Improve the Activeness and Learning Outcomes of Grade VI Students at SD Negeri 177 Panjaringan”

This study aimed to determine the implementation of the Solar System teaching aid in improving the activity and learning outcomes of sixth-grade students at SD Negeri 177 Panjaringan on the topic of the Solar System. The background of this study was the low level of student activity and learning outcomes. The results of the pre-cycle observation showed that student activity was 40%, categorized as low, while the pre-test results showed that only 35% of students achieved the Learning Objective Attainment Criteria (KKTP). This study employed Classroom Action Research (CAR) using the Kemmis and McTaggart model, which was conducted in two cycles. Each cycle consisted of one meeting with an allocation of 2 lesson hours (2 JP) and included the stages of planning, action, observation, and reflection. The subjects of this study were 20 sixth-grade students. Data were collected through observation, learning outcome tests, and documentation, and were analyzed using descriptive quantitative analysis. The results showed that student activity increased from 40.5% in the pre-cycle, categorized as low, to 66.5% in Cycle I, categorized as active, and further increased to 86.5% in Cycle II, categorized as very active. Learning mastery increased from 65% in Cycle I to 95% in Cycle II, while the class average score increased from 71.5 to 82.75. It can be concluded that the implementation of the Solar System teaching aid was effective in improving student activity and learning outcomes in IPAS learning on the topic of the Solar System.

Keywords: teaching aids, solar system, student engagement, learning outcomes, classroom action research.

MOTTO

"Allah SWT tidak akan membebani seorang hamba diluar batas kemampuannya"
(AL Baqarah 286)

"Tiada kekayaan yang lebih utama daripada akal, tiada keadaan yang lebih menyedihkan daripada kebodohan dan tiada warisan yang lebih baik daripada pendidikan"
(Ali Bin Abi Thalib R.A)

"Bila air bisa menyelamatkanmu dari rasa haus, tak perlu meminta air yang lebih banyak (yang barangkali bisa menenggelamkanmu). Maka selalu lah belajar cukup dengan apa yang kamu miliki"
(Ali Bin Abi Thalib R.A)

"Aku membahayakan nyawa ibuku untuk lahir kedunia jadi tidak mungkin aku tidak ada artinya"
(Penulis)

"Aku membuat ayahku bekerja tiap hari hingga lelah, jadi aku pastikan lelahnya tidak sia-sia"
(Penulis)

STAIN MADINA

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa puji Syukur atas kehadiran Allah Swt, atas terwujudnya karya yang sederhana ini sebagai jawaban atas penantian serta doa yang telah diberikan. Skripsi ini akan saya persembahkan kepada:

1. Cinta pertama, pemilik jiwa dan raga, sekaligus sosok yang paling istimewa dalam hidup penulis, yaitu ayahanda tercinta. Ayah, terima kasih atas segala pengorbanan yang tak sering terucap, atas kerja keras yang tetap dipikul demi gadis kecil ini untuk bisa terus menggapai cita-citanya, serta terima kasih atas doa yang terus mengiringi langkah putrimu, baik dalam suka maupun duka selama masa perkuliahan. Ketulusan dan perjuangan Ayah menjadi pondasi kuat bagi keberhasilan penulis sampai selamanya.
2. Ibu tercinta, ibu merupakan sosok yang paling hebat. Sekiranya sebanyak apa pun kalimat yang terucap, tidak akan pernah mampu mengutarakan seluruh amal kebaikan Ibu. Putrimu hanya bisa mengatakan maaf dan terima kasih. Maaf atas tindakan yang terkadang mengecewakan. Maaf atas segala hal yang belum mampu kuusahakan. Maaf karena belum mampu menjadi seperti yang Ibu inginkan. Terima kasih atas kasih sayang yang tidak pernah usai. Terima kasih telah menjadi teman hidup, tempat bercerita, dan rumah paling nyaman ketika duniaku sedang tidak baik-baik saja. Terima kasih sudah mau berkorban dan berjuang untuk putri kecilmu ini. Mungkin putrimu ini tergolong satu di antara miliaran manusia yang beruntung karena dilahirkan dari rahim wanita sehebat Ibu. Sekali lagi, terima kasih tak terhingga untuk Ibu yang kuat dan hebat.
3. Abang tercinta Syahrizal Dahron. Terima kasih kepada abangku tercinta yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan doa selama proses penyelesaian skripsi ini. Terima kasih atas segala perhatian dan bantuan yang telah diberikan. Semoga keberhasilan ini dapat menjadi kebahagiaan dan kebanggaan untuk kita bersama.

4. Untuk kedua adikku tersayang Rizki Ramadhayanti Siagian dan Nurul Rahmida putri Siagian. Terima kasih telah menjadi bagian penting dalam perjalanan hidup dan perjuanganku hingga sampai di titik ini. Kehadiran kalian memberikan warna dan kebahagiaan tersendiri di tengah berbagai kesulitan yang aku lalui. Terima kasih telah menjadi penyemangat di saat aku merasa lelah dan menjadi alasan untuk terus bertahan **ketika rasanya ingin menyerah**. Semoga keberhasilan kecil yang aku **raih hari ini dapat menjadi motivasi** bagi kalian untuk terus mengejar **cita-cita dan tidak pernah takut untuk bermimpi**. Skripsi ini **kupersembahkan untuk kalian berdua, adik-adikku tersayang**. **Semoga kelak kita dapat melihat satu sama lain meraih kesuksesan dan kebahagiaan yang kita impikan**. Apa pun yang terjadi, semoga kita selalu **saling menjaga, menyayangi**, dan menjadi keluarga yang tetap bersama.
5. Untuk M.I.P. Terima kasih atas segala dukungan dan semangat yang telah diberikan selama proses menyelesaikan pendidikan ini. Terima kasih telah menjadi salah satu orang yang selalu memberikan dorongan ketika perjalanan ini terasa berat. Setiap bantuan, perhatian, dan kata-kata penyemangat yang diberikan menjadi bagian kecil yang berarti dalam proses panjang ini. Mungkin tidak semua dapat diungkapkan melalui kata-kata, tetapi segala kebaikan tersebut akan selalu dihargai dan diingat. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang baik pula, dan semoga kita masing-masing dapat terus melangkah menuju apa yang menjadi cita-cita dan harapan.
6. Terakhir, kepada **sosok berjiwa keras kepala, wanita sederhana yang bermimpi setinggi langit**, Juliana Syafitri yang bermarga Regar Siagian, terima kasih telah bertahan sejauh ini. Terima kasih kepada diri yang setiap harinya disambut dengan kekhawatiran dan overthinking, namun tetap dijalani dan berhasil dilalui. Terima kasih kepada hati yang tetap ikhlas meskipun banyak hal terjadi di luar prediksi. Terima kasih kepada jiwa yang tetap kuat meskipun berkali-kali ingin menyerah karena keadaan. Terima kasih kepada raga yang terus melangkah meskipun lelah menghadapi tekanan, tetapi tetap memperjuangkannya. Teruslah belajar dan mensyukuri nikmat yang telah Tuhan berikan. Dan ribuan terima kasih untuk diri sendiri karena sudah berjuang sejauh ini.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, kesehatan, serta kemudahan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Alat Peraga Sistem Tata Surya untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Sistem Tata Surya di Kelas VI SD Negeri 177 Panjaringan”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw. yang telah menjadi suri teladan bagi umat manusia serta membawa umat dari zaman jahiliyah menuju zaman yang dipenuhi dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal. Dalam proses penyusunan dan penyelesaiannya, penulis menyadari bahwa keberhasilan ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, arahan, serta dukungan dari berbagai pihak.

Dengan penuh rasa hormat dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed., selaku Ketua STAIN Mandailing Natal beserta seluruh jajaran pimpinan, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan serta menyediakan berbagai fasilitas selama menempuh perkuliahan.
2. Ibu Rahmi Seri Hanida, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) sekaligus Dosen Pembimbing I, yang telah memberikan waktu, perhatian, bimbingan, arahan, serta saran kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi hingga dapat diselesaikan.
3. Bapak Suryadi Nasution, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II, yang senantiasa memberikan masukan, koreksi, motivasi, dan bimbingan sehingga penulis dapat menyempurnakan penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Kepala SD Negeri 177 Panjaringan, Ibu Wali Kelas VI, serta seluruh dewan guru dan tenaga kependidikan, yang telah memberikan izin, bantuan, dan kerja sama kepada penulis selama melaksanakan penelitian serta memperoleh data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.

5. Kedua orang tua tercinta, yang senantiasa menjadi sumber kekuatan bagi penulis melalui doa, kasih sayang, perhatian, dukungan, dan pengorbanan yang tidak ternilai. Penulis menyadari bahwa pencapaian ini tidak terlepas dari doa dan perjuangan kedua orang tua.
6. Keluarga dan saudara-saudara tercinta, yang selalu memberikan dukungan, perhatian, semangat, dan motivasi kepada penulis selama menjalani proses pendidikan hingga menyelesaikan skripsi ini.
7. Sahabat serta teman-teman seperjuangan, yang telah memberikan bantuan, kebersamaan, semangat, dan dukungan selama masa perkuliahan maupun dalam proses penyelesaian skripsi ini.
8. Seluruh pihak yang telah membantu penulis, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Penulis menyampaikan terima kasih atas segala bantuan, doa, perhatian, dan dukungan yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat berbagai kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sebagai bahan perbaikan dan penyempurnaan pada masa yang akan datang.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis, pembaca, pihak sekolah, serta dapat menjadi bahan referensi dan memberikan kontribusi positif bagi perkembangan pembelajaran di sekolah dasar, khususnya dalam penggunaan alat peraga pada pembelajaran materi Sistem Tata Surya.

Panyabungan,

Agustus 2026

Juliana Svafitri

NIM. 22160036



DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK	iv
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian	5
C. Pembatasan Fokus Penelitian	5
D. Perumusan Masalah Penelitian	6
E. Tujuan	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORITIK DAN PENGAJUAN KONSEPTUAL INTERVENSI TINDAKAN	8
A. Acuan Teori Area dan Fokus yang Diteliti	8
1. Pembelajaran IPAS.....	8
2. Materi Sistem Tata Surya	11
3. Alat Peraga	15
4. Alat peraga sistem tata surya	17
5. Keaktifan Belajar Siswa	21
6. Hasil Belajar Siswa.....	23
B. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	27
C. Kerangka Berpikir.....	29
D. Hipotesis Tindakan.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	32

A. Tempat dan Waktu Penelitian	32
B. Metode Penelitian dan Rancangan Siklus Penelitian	32
C. Subjek Penelitian.....	34
D. Peran dan Posisi Peneliti dalam Penelitian	35
E. Tahapan Intervensi Tindakan.....	35
F. Hasil Intervensi Tindakan yang Diharapkan.....	38
G. Data dan Sumber Data	39
H. Instrumen Pengumpulan Data	39
I. Teknik Pengumpulan Data.....	40
J. Teknik Pemeriksaan Keterpercayaan.....	41
K. Analisis Data dan Interpretasi Data.....	45
L. Pengembangan Perencanaan Tindakan.....	47
BAB IV DESKRIPSI, ANALISIS DATA, DAN PEMBAHASAN	48
A. Deskripsi Data.....	48
B. Analisis Data	51
1. Penerapan Alat Peraga Sistem Tata Surya	51
2. Peningkatan Keaktifan Peserta didik.....	59
3. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik	64
C. Pembahasan.....	71
BAB V PENUTUP.....	76
A. Kesimpulan	76
B. Keterbatasan Penelitian.....	77
C. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA.....	79

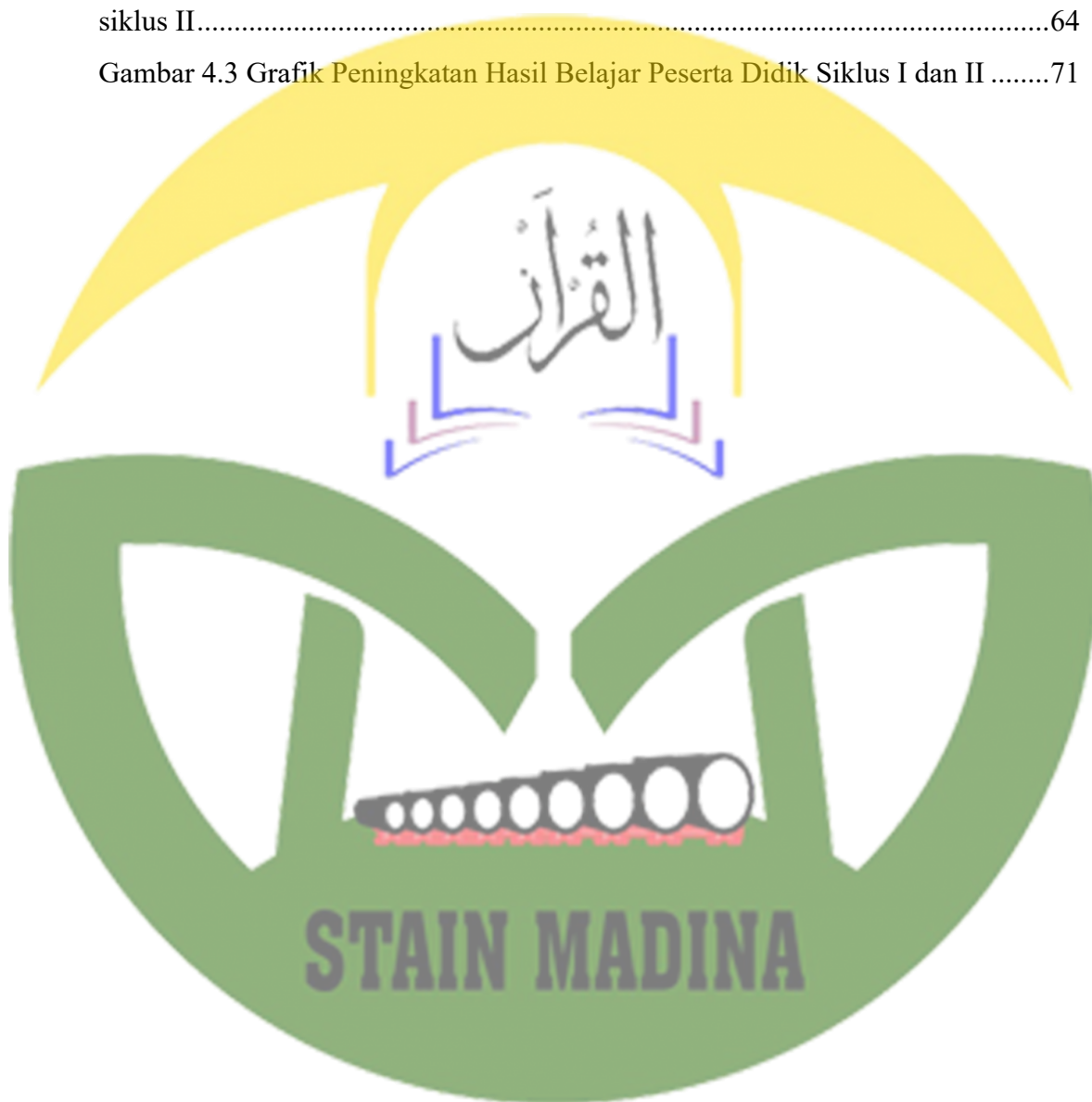
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Relevan.....	27
Tabel 3.1 Hasil Uji Validitas Instrumen Tes.....	43
Tabel 3.2 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Tes.....	45
Tabel 3.3 Kriteria Persentase Hasil Tes	46
Tabel 3.4 Kriteria Aktivitas Belajar Peserta didik	47
Tabel 4.1 Data Sekolah Dasar Negeri 177 Panjaringan.....	48
Tabel 4.2 Data Peserta Didik SD Negeri 177 Panjaringan	50
Table 4.3 Sarana dan Prasarana SD Negeri 177 Panjaringan	50
Tabel 4.4 Hasil pra siklus keaktifan peserta didik	59
Tabel 4.5 Aktivitas Belajar Peserta didik Kelas VI Siklus I.....	61
Tabel 4.6 Aktivitas Belajar Peserta didik Kelas VI Siklus II.....	62
Tabel 4.7 Pre tes hasil belajar peserta didik	65
Tabel 4.8 Hasil Perolehan Nilai Peserta Didik Pada Siklus I	67
Tabel 4.9 Hasil Perolehan Nilai Peserta Didik Pada Siklus II.....	69

STAIN MADINA

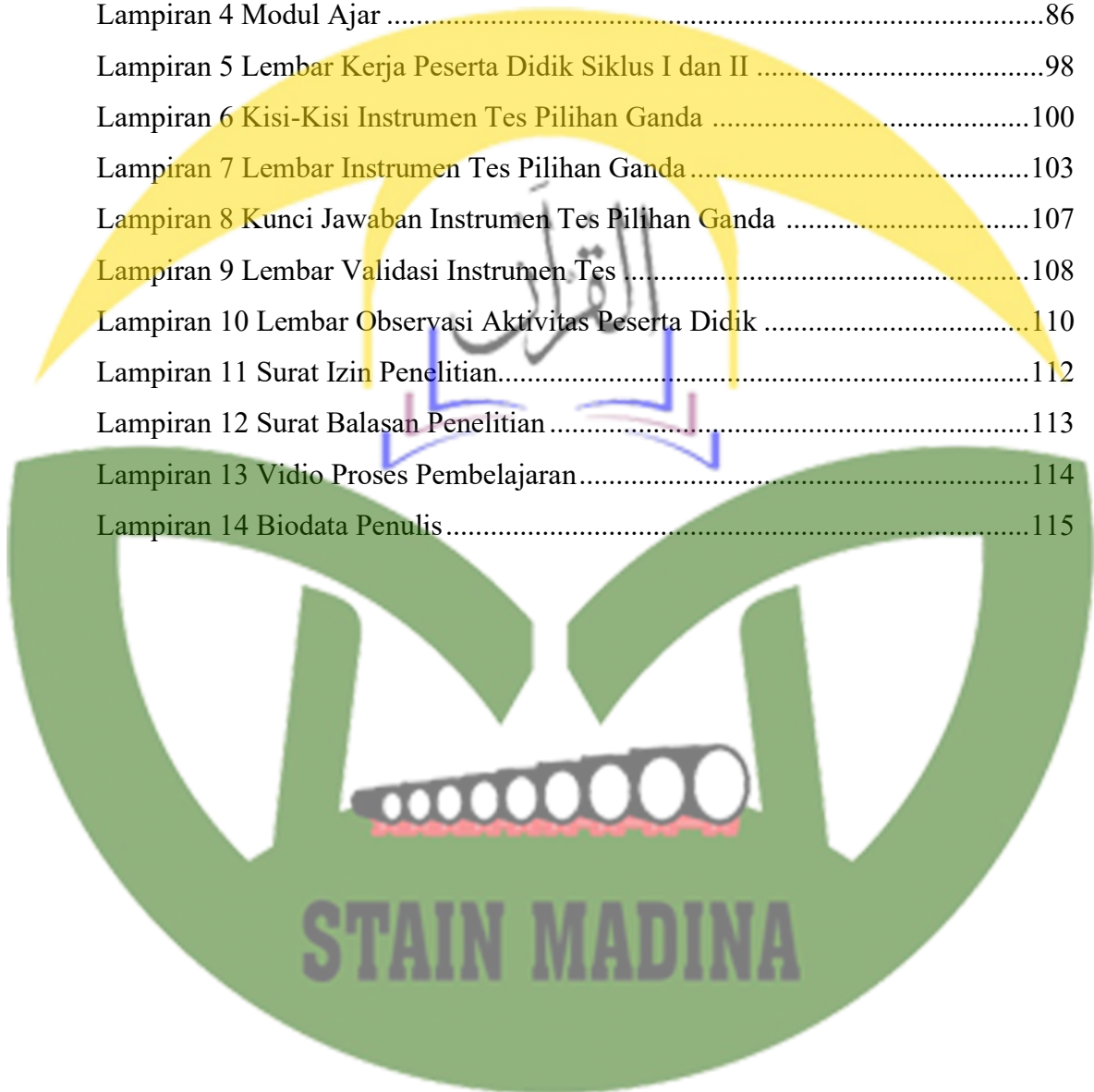
DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Siklus Model Kemmis dan McTaggart.....	33
Gambar 4.1 Struktur organisasi SD Negeri 177 Panjaringan	49
Gambar 4.2 Grafik peningkatan keaktifan peserta didik pada siklus I dan siklus II.....	64
Gambar 4.3 Grafik Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I dan II	71



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Pembimbing.....	82
Lampiran 2 Alat Peraga Sistem Tata Surya	84
Lampiran 3 Dokumentasi Proses Pembelajaran.....	85
Lampiran 4 Modul Ajar	86
Lampiran 5 Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I dan II	98
Lampiran 6 Kisi-Kisi Instrumen Tes Pilihan Ganda	100
Lampiran 7 Lembar Instrumen Tes Pilihan Ganda	103
Lampiran 8 Kunci Jawaban Instrumen Tes Pilihan Ganda	107
Lampiran 9 Lembar Validasi Instrumen Tes	108
Lampiran 10 Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik	110
Lampiran 11 Surat Izin Penelitian.....	112
Lampiran 12 Surat Balasan Penelitian	113
Lampiran 13 Vidio Proses Pembelajaran.....	114
Lampiran 14 Biodata Penulis.....	115



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka pada hakikatnya merupakan proses interaksi antara pendidik, peserta didik, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam memperoleh pengetahuan, mengembangkan keterampilan, serta membangun sikap. Pembelajaran tidak hanya berorientasi pada penyampaian materi oleh pendidik, tetapi juga mendorong peserta didik untuk mengalami, mengamati, mengeksplorasi, dan mengonstruksi pengetahuan melalui pengalaman belajar yang bermakna. Oleh karena itu, proses pembelajaran perlu disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan materi yang diajarkan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal (Haryanto, 2022).

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi yang terjadi antara pendidik, peserta didik, dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Proses pembelajaran tidak hanya berfokus pada penyampaian materi dari pendidik kepada peserta didik, tetapi juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam memperoleh pengetahuan, mengembangkan keterampilan, dan membentuk sikap. (A. Efendi, 2020).

Sejalan dengan hal tersebut, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 20 menyatakan bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Berdasarkan pendapat tersebut, pembelajaran dapat dipahami sebagai proses interaksi yang dirancang untuk membantu peserta didik memperoleh pengetahuan dan mengembangkan keterampilan melalui pengalaman belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran (Undang-Undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003).

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli dan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi antara pendidik, peserta didik, dan sumber belajar dalam suatu lingkungan

belajar yang dirancang secara sadar untuk mencapai tujuan pembelajaran, yaitu mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik.

Pembelajaran IPAS atau Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial di Sekolah Dasar (SD) memiliki peran penting dalam menumbuhkan pemahaman peserta didik. IPAS dikenal juga dengan istilah *sains* yang merupakan mata pelajaran yang didalamnya terdapat pembelajaran mengenai alam, benda-benda, gejala alam dan juga makhluk hidup. Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam adalah suatu mata pelajaran yang mempelajari tentang alam semesta. Peserta didik yang melaksanakan pembelajaran juga tidak mendapat kesulitan dalam memahami konsep pelajaran ilmu pengetahuan alam (N. Efendi, 2024).

Pembelajaran ilmu pengetahuan alam merupakan konsep pembelajaran sains dengan situasi lebih alami dan situasi dunia nyata siswa serta mendorong siswa membuat hubungan antar cabang sains dan antara pengetahuan yang dimiliki siswa dengan kehidupan sehari-hari. Para tenaga pengajar IPAS merupakan salah satu mata pelajaran yang membutuhkan alat peraga dan praktik dalam pembelajarannya. Maka dari itu dalam proses pembelajaran IPAS membutuhkan alat peraga (Fitria, 2025).

Tujuan pembelajaran IPAS di sekolah dasar yaitu mempersiapkan individu untuk meningkatkan kualitas hidupnya. Siswa dibimbing untuk berpikir secara kritis, dapat memecahkan masalahnya dan dapat membuat keputusan-keputusan yang dapat meningkatkan kualitas hidupnya menuju masyarakat yang terpelajar secara keilmuan. Tujuan mata pelajaran IPAS adalah untuk memahami alam sekitar, memiliki keterampilan untuk mendapatkan ilmu berupa keterampilan proses/metode ilmiah dan memiliki sikap ilmiah di dalam mengenal alam sekitar dan memecahkan masalah yang dihadapinya (Sari, 2023).

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar merupakan proses pembelajaran yang mempelajari alam semesta, makhluk hidup, dan gejala alam melalui kegiatan ilmiah yang bertujuan mengembangkan pengetahuan, kreativitas, keterampilan berpikir kritis, kemampuan memecahkan masalah, serta sikap ilmiah peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran abad ke-21 merupakan proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student-centered learning*), di mana peserta didik didorong untuk aktif membangun pengetahuan melalui pengalaman belajar yang bermakna. Selain memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, pembelajaran abad ke-21 juga menekankan penggunaan media dan alat peraga yang mampu menciptakan pembelajaran yang interaktif, kontekstual, dan menarik. Tujuan utama pembelajaran abad ke-21 adalah membentuk peserta didik yang memiliki kemampuan berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif sehingga mampu menghadapi berbagai tantangan di masa depan (Fitria, 2025).

Di era pendidikan saat ini, guru memiliki peran penting sebagai fasilitator, pembimbing, motivator, dan pengelola pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar aktif. Guru tidak hanya dituntut menguasai materi pembelajaran, tetapi juga mampu memilih dan memanfaatkan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Salah satu media yang dapat digunakan adalah alat peraga, karena memberikan pengalaman belajar yang lebih nyata melalui tampilan visual sehingga peserta didik lebih mudah mengamati, memahami, dan mengingat materi yang dipelajari. Penggunaan alat peraga juga dapat meningkatkan minat, keaktifan, serta keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran (Rahmat, 2024).

Pembelajaran abad ke-21 menuntut peserta didik untuk memiliki keterampilan berpikir kritis, kreatif, serta mampu berkomunikasi dan bekerja sama. Oleh karena itu, proses pembelajaran perlu dirancang secara interaktif, inovatif, dan melibatkan penggunaan media pembelajaran yang sesuai agar peserta didik dapat berperan aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran. Namun, pada kenyataannya, proses pembelajaran IPAS di kelas VI SD Negeri 177 Panjaringan masih belum berjalan secara optimal sehingga keaktifan dan hasil belajar peserta didik belum mencapai tujuan yang diharapkan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan tanggal 13 Agustus 2026 pada peserta didik kelas VI SD Negeri 177 Panjaringan, diketahui bahwa hasil belajar peserta didik belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan sekolah, yaitu sebesar 70. Hal tersebut terlihat dari hasil pre-test yang menunjukkan bahwa hanya 7 dari 20 peserta didik yang

mencapai ketuntasan dengan persentase 35%, sedangkan 13 peserta didik lainnya belum mencapai ketuntasan dengan persentase 65%. Keaktifan belajar peserta didik juga masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil observasi pada tahap pra-siklus, persentase keaktifan peserta didik hanya mencapai 40% dengan kategori rendah. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan di lapangan. Idealnya, pembelajaran IPAS mampu mendorong peserta didik untuk aktif, antusias, dan terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran, namun kondisi yang ditemukan menunjukkan bahwa keaktifan dan hasil belajar peserta didik masih belum optimal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas VI, diketahui bahwa salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya keaktifan dan hasil belajar peserta didik adalah penggunaan media pembelajaran yang masih terbatas. Guru menyampaikan bahwa dalam pembelajaran IPAS, khususnya pada materi Sistem Tata Surya, media yang digunakan masih cenderung sederhana, seperti buku teks dan gambar dua dimensi. Penggunaan media tersebut belum sepenuhnya mampu memberikan gambaran yang konkret mengenai bentuk, susunan, dan posisi benda-benda langit dalam Sistem Tata Surya. Akibatnya, peserta didik mengalami kesulitan dalam memvisualisasikan materi yang dipelajari dan cenderung kurang tertarik untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan penggunaan media pembelajaran yang lebih inovatif, menarik, dan sesuai dengan karakteristik materi agar peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih konkret serta terdorong untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan suatu inovasi dalam pembelajaran, salah satunya melalui penggunaan alat peraga sistem tata surya. Alat peraga ini dapat menampilkan bentuk dan susunan planet secara visual sehingga peserta didik lebih mudah mengamati dan memahami materi yang dipelajari. Melalui penggunaan alat peraga, peserta didik dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih nyata, menarik, dan bermakna, sehingga diharapkan mampu meningkatkan minat, keaktifan, serta hasil belajar peserta didik. Selain itu, penggunaan alat peraga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif karena peserta didik tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi

juga terlibat secara langsung dalam mengamati dan mempelajari materi yang disajikan.

Melalui tampilan visual berupa model planet-planet dalam sistem tata surya, peserta didik dapat mengamati bentuk dan susunan planet secara lebih jelas sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami. Dengan demikian, penggunaan alat peraga sistem tata surya diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk menelaah lebih lanjut penerapan alat peraga sistem tata surya dalam meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik pada materi sistem tata surya di kelas VI SDN 177 Panjaringan.

B. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Keaktifan belajar siswa masih rendah dan hasil belajar siswa masih rendah dan belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP).
2. Pembelajaran masih berpusat pada guru.
3. Siswa kesulitan memahami materi sistem tata surya yang bersifat abstrak.
4. Media pembelajaran yang digunakan kurang variatif dan kurang menarik.
5. Sekolah memiliki sarana penunjang (infocus, TV digital, laptop) namun belum dimanfaatkan optimal untuk memvisualkan materi abstrak

C. Pembatasan Fokus Penelitian

Agar penelitian lebih terarah dan tidak meluas, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada:

1. Penggunaan alat peraga tata surya dalam pembelajaran IPAS.
2. Materi yang diteliti adalah sistem tata surya.
3. Subjek penelitian adalah siswa kelas VI SDN 177 Panjaringan.
4. Fokus penelitian pada peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa.
5. Aspek hasil belajar dibatasi pada ranah kognitif (C1–C3).

D. Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan batasan masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan alat peraga tata surya dalam pembelajaran sistem tata surya di kelas VI SDN 177 Panjaringan?
2. Bagaimana peningkatan keaktifan belajar peserta didik setelah diterapkan alat peraga sistem tata surya di kelas VI SD Negeri 177 Panjaringan?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar peserta didik setelah diterapkan alat peraga system tata surya di kelas VI SD Negeri 177 Panjaringan?

E. Tujuan

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui proses penerapan alat peraga tata surya dalam pembelajaran sistem tata surya.
2. Untuk mengetahui peningkatan keaktifan belajar peserta didik setelah diterapkan alat peraga sistem tata surya.
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik setelah diterapkan alat peraga system tata surya.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan keilmuan dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), khususnya mengenai pemanfaatan alat peraga konkret dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar. Penelitian ini memberikan bukti empiris mengenai efektivitas penggunaan alat peraga Sistem Tata Surya berbahan sederhana, dalam meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik. Hasil penelitian ini juga dapat memperkaya kajian mengenai penggunaan media pembelajaran konkret yang dapat diterapkan pada konteks sekolah dengan keterbatasan sarana dan prasarana, sehingga menjadi salah satu alternatif dalam menciptakan pembelajaran IPAS yang lebih aktif, konkret, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran IPAS melalui penggunaan alat peraga sistem tata surya yang menarik dan mudah diamati. Selain itu, alat peraga tersebut diharapkan dapat membantu peserta didik memahami materi sistem tata surya dengan lebih baik melalui pengamatan secara langsung terhadap bentuk dan susunan planet, sehingga hasil belajar peserta didik dapat meningkat.
- b. Bagi Guru. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif bagi guru dalam memilih dan menggunakan alat peraga sebagai media pembelajaran, khususnya pada materi sistem tata surya. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu guru menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, menarik, dan bermakna sehingga keaktifan serta hasil belajar peserta didik dapat meningkat.
- c. Bagi Sekolah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah melalui pemanfaatan alat peraga sebagai media pembelajaran yang efektif. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi sekolah dalam mengembangkan pembelajaran yang lebih aktif, menarik, dan bermakna, khususnya pada mata pelajaran IPAS.
- d. Bagi Peneliti. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman peneliti dalam menerapkan alat peraga sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran IPAS. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana bagi peneliti untuk mengembangkan kemampuan dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran guna meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik.